

Pelatihan Pembuatan Desain Antarmuka Sistem Informasi Penjualan Berbasis User Interface dan User Experience Pada Defaul Store

Haiffah Ilmi¹, Nandri Marsan Sitinjak², Mimi Chintya Adelina³, May Fitriana Hasibuan⁴,
Yusnandar⁵, Rahmad Yusuf Simamora⁶

¹ Program Studi Bisnis Digital

^{2,3,4,5,6} Program Studi Teknologi Informasi
Universitas Putra Abadi Langkat

ARTICLE INFO

Article history:

Received: Apr 5, 2026

Revised: Apr 20, 2026

Accepted: Apr 26, 2026

Keywords:

Pengalaman Pengguna
Sistem Informasi Penjualan
User-Centered Design
User Experience
User Interface

ABSTRAK

Perkembangan sistem informasi penjualan berbasis digital menuntut tidak hanya keandalan fungsi transaksi, tetapi juga kualitas desain antarmuka dan pengalaman pengguna yang mampu mendukung efektivitas interaksi. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengevaluasi desain antarmuka sistem informasi penjualan berbasis prinsip User Interface (UI) dan User Experience (UX) dengan pendekatan user-centered design. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D), yang meliputi analisis kebutuhan pengguna, perancangan prototipe antarmuka, pengembangan sistem, serta evaluasi usability melalui observasi, wawancara, dan pengujian kegunaan. Objek penelitian mencakup dua peran pengguna utama, yaitu admin dan customer, dengan fokus pada kemudahan navigasi, konsistensi visual, kejelasan informasi, serta keamanan sistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain antarmuka yang dikembangkan mampu meningkatkan efisiensi kerja admin dalam pengelolaan data serta memberikan pengalaman penggunaan yang lebih nyaman dan transparan bagi customer selama proses transaksi. Evaluasi usability mengindikasikan bahwa sistem memiliki tingkat kemudahan penggunaan yang baik dan mampu mendukung kebutuhan pengguna secara efektif. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis berupa rancangan antarmuka sistem informasi penjualan yang aplikatif serta kontribusi teoretis dalam penguatan penerapan UI/UX pada pengembangan sistem informasi berbasis pengguna. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan sistem penjualan digital yang berorientasi pada kualitas interaksi dan kepuasan pengguna.

This is an open access article under the CC BY-NC license.



Corresponding Author:

Haiffah Ilmi
Program Studi Bisnis Digital
Universitas Putra Abadi Langkat
Jl. Letjen R. Soeprapto No.10, Sumatera Utara 20814. Indonesia
Email: haiffahilmi1@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi digital dalam berbagai sektor bisnis, salah satunya pada sistem penjualan berbasis web maupun aplikasi. Sistem informasi penjualan tidak hanya berfungsi sebagai alat transaksi, tetapi harus mampu memberikan pengalaman penggunaan yang efisien dan efektif bagi pengguna baik dari sisi penjual maupun pembeli. Desain antarmuka (user interface/UI) dan pengalaman pengguna (user experience/UX) merupakan aspek penting dalam pengembangan sistem informasi penjualan, karena kedua elemen tersebut berperan dalam menentukan kepuasan, kemudahan navigasi, serta efektivitas interaksi pengguna terhadap sistem (Paneru et al., 2024).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa implementasi UI/UX yang baik berdampak langsung terhadap tingkat kepuasan pengguna dan keberhasilan penggunaan sistem informasi. Misalnya, penelitian tentang transformasi UI/UX pada sistem informasi ritel menemukan bahwa pendekatan berbasis user-centered design dapat meningkatkan aksesibilitas dan kepuasan pengguna secara signifikan (Debora et al., 2025).

Selain itu, kualitas UI dan UX juga terbukti berpengaruh terhadap perilaku pembelian dan retensi pengguna dalam platform e-commerce, di mana pengalaman pengguna menjadi mediator penting dalam meningkatkan minat membeli kembali (Rafii & Purwantini, 2025).

Oleh karena itu, dalam konteks sistem penjualan, perancangan UI/UX bukan sekadar tampilan visual semata, tetapi menjadi elemen strategis untuk meningkatkan kepercayaan, efisiensi, dan pengalaman pengguna secara menyeluruh.

Berdasarkan tinjauan pustaka dan praktik pengembangan sistem saat ini, terdapat beberapa permasalahan utama yang sering muncul dalam pengembangan sistem informasi penjualan, yaitu: Kurangnya fokus pada kebutuhan pengguna, sehingga antarmuka yang dihasilkan kurang intuitif dan tidak mudah dipahami oleh pengguna. Minimnya pemahaman terhadap prinsip UI/UX, yang menyebabkan sistem tidak responsif terhadap konteks penggunaan dan kebutuhan interaksi pengguna. Rendahnya pengalaman pengguna dalam penggunaan sistem penjualan, yang dapat berdampak pada rendahnya tingkat kepuasan dan ketidakmampuan sistem untuk meningkatkan keterlibatan pengguna secara efektif. Permasalahan tersebut menyebabkan sistem sering kali tidak optimal dalam memberikan pengalaman penggunaan yang baik dan tidak mendukung proses transaksi dengan maksimal.

Penelitian ini bertujuan untuk: Merancang antarmuka sistem informasi penjualan berbasis prinsip UI/UX yang efektif dan responsif terhadap kebutuhan pengguna. Menghasilkan antarmuka yang mudah digunakan baik oleh pengguna internal (admin) maupun eksternal (customer), sehingga dapat meningkatkan efektivitas proses transaksi. Mengukur dan mengevaluasi pengalaman pengguna untuk mengetahui sejauh mana UI/UX yang dirancang memberikan dampak positif terhadap kepuasan penggunaan sistem. Melalui tujuan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan solusi konkret terhadap permasalahan desain UI/UX pada sistem penjualan dan meningkatkan kualitas interaksi sistem secara keseluruhan.

Kontribusi penelitian ini mencakup beberapa aspek penting, baik secara teoretis maupun praktis, antara lain: Kontribusi Teoretis: Penelitian ini memperluas pemahaman tentang hubungan antara desain UI/UX dan pengalaman pengguna dalam sistem informasi penjualan, serta memberikan kerangka bagi penelitian selanjutnya dalam ranah user-centered design (Paneru et al., 2024). Kontribusi Praktis: Penelitian ini menghasilkan desain antarmuka sistem informasi penjualan yang user-friendly dan efektif, sehingga dapat dijadikan pedoman bagi pengembang sistem serupa untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pengalaman pengguna. Kontribusi Metodologis: Penelitian ini menggunakan pendekatan sistematis yang menggabungkan analisis kebutuhan, perancangan UI/UX, dan evaluasi pengalaman pengguna, sehingga memberikan model penelitian yang dapat direplikasi dalam konteks aplikasi sistem informasi penjualan lainnya. Dengan kontribusi ini, diharapkan penelitian memberikan nilai tambah signifikan baik dalam teori maupun aplikasi nyata dalam pengembangan sistem informasi penjualan.

2. METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (Research and Development/R&D), yang bertujuan untuk mengembangkan dan mengevaluasi suatu produk sistem informasi penjualan berbasis UI/UX. Pendekatan R&D dipilih karena fokus utama penelitian adalah merancang, membangun, dan menguji antarmuka sistem agar dapat memenuhi kebutuhan pengguna secara efektif (Creswell & Creswell, 2018; Sugiyono, 2021). R&D juga memungkinkan peneliti untuk menyusun produk yang terukur secara ilmiah sekaligus mengidentifikasi aspek pengalaman pengguna (user experience) dalam penggunaan sistem.

Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah sistem informasi penjualan yang sedang dirancang, termasuk seluruh modul antarmuka yang digunakan oleh dua kategori pengguna, yaitu admin dan customer. Fokus objek penelitian mencakup elemen UI (user interface) dan UX (user experience) yang dikembangkan untuk menunjang proses transaksi, navigasi sistem, dan interaksi pengguna secara umum.

Penetapan objek ini konsisten dengan pendekatan penelitian yang berfokus pada evaluasi antarmuka sistem informasi dalam konteks penggunaan nyata (Preece et al., 2019).

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi – Mengamati kebutuhan pengguna dalam penggunaan sistem informasi penjualan saat ini agar kebutuhan UI/UX dapat dipetakan secara akurat.
2. Studi Literatur – Mengumpulkan teori dan penelitian terdahulu terkait UI/UX sebagai landasan konseptual.
3. Wawancara Terstruktur – Melakukan wawancara dengan calon pengguna (admin dan customer) untuk memahami kebutuhan fungsional dan non-fungsional pada antarmuka sistem.
4. Uji Coba / Usability Testing – Mengumpulkan data kepuasan pengguna dan efektivitas sistem setelah prototipe UI/UX diuji pada sampel pengguna.

Kombinasi teknik ini bertujuan untuk memperoleh data yang komprehensif dan relevan sekaligus mendukung pengembangan sistem berdasarkan kebutuhan pengguna riil (Ali et al., 2023; Nielsen, 2020).

Tahapan Perancangan Sistem

Penelitian ini mengikuti tahapan perancangan sistem berdasarkan model user-centered design yang diadaptasi dari metodologi rekayasa perangkat lunak dan penelitian UX (Gueorguieva & Kim, 2022). Tahapan yang dijalankan meliputi:

1. Analisis Kebutuhan – Menentukan kebutuhan fungsional dan non-fungsional melalui observasi dan wawancara.
2. Perancangan Awal (Prototyping) – Membuat sketsa awal dan wireframe antarmuka berdasarkan kebutuhan.
3. Pengembangan Sistem – Membangun prototipe antarmuka yang fungsional.
4. Uji Coba & Evaluasi – Melakukan usability testing untuk mengukur efektivitas antarmuka.
5. Revisi & Finalisasi – Menyempurnakan antarmuka berdasarkan umpan balik pengguna.

Tahapan ini memastikan bahwa sistem dikembangkan secara iteratif dan berorientasi pada kebutuhan pengguna (Gueorguieva & Kim, 2022; Tullis & Albert, 2022).

Teknik Analisis

Analisis data pada penelitian ini menggunakan pendekatan mixed methods yang menggabungkan:

1. Analisis Deskriptif Kualitatif – Digunakan untuk menganalisis hasil wawancara dan observasi, serta literatur yang dikumpulkan untuk mengidentifikasi tema kebutuhan pengguna dan isu desain UI/UX.
2. Analisis Kuantitatif Usability Testing – Pemanfaatan skoring usability seperti System Usability Scale (SUS) untuk mengukur kepuasan pengguna, waktu penyelesaian tugas, dan tingkat kesalahan saat menggunakan sistem.

Pendekatan kombinasi ini memungkinkan pengukuran kualitas sistem secara komprehensif dari kedua sisi, yaitu persepsi pengguna dan data kuantitatif untuk evaluasi efektivitas antarmuka (Sauro & Lewis, 2023).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Perancangan Antarmuka Admin

A. Antarmuka Pengelolaan Data Produk Admin

Antarmuka pengelolaan data produk admin dirancang untuk mendukung aktivitas pengelolaan produk secara efektif dan efisien. Fitur utama yang disediakan meliputi penambahan, pengubahan, dan penghapusan data produk yang disajikan dalam tampilan terstruktur dan mudah dipahami oleh pengguna.

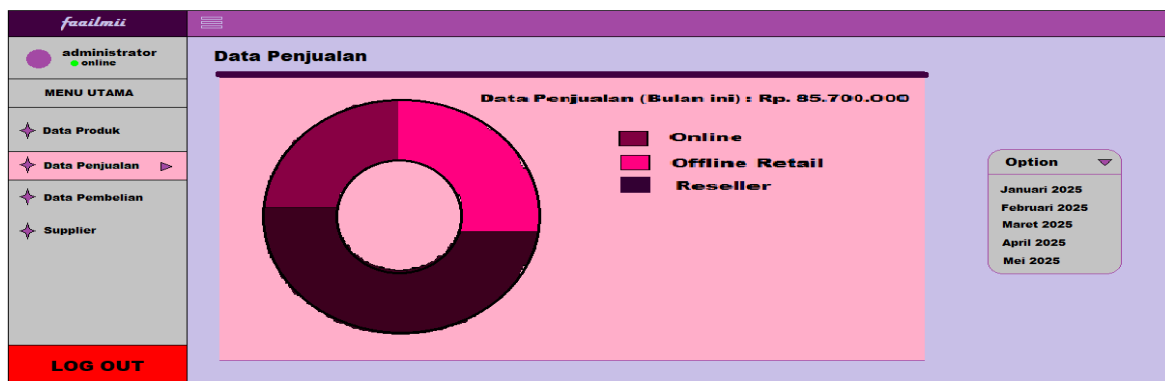


Gambar 1. Tampilan Data Produk Admin

Desain antarmuka menampilkan informasi produk secara ringkas dan konsisten, seperti nama produk, harga, dan stok, sehingga memudahkan admin dalam melakukan kontrol data. Tata letak yang sederhana dan navigasi yang jelas membantu mengurangi beban kognitif pengguna serta mempercepat penyelesaian tugas administratif. Hal ini sejalan dengan prinsip user-centered design yang menekankan kemudahan penggunaan dan efisiensi kerja pada sistem informasi (Limbu et al., 2023). Dengan demikian, antarmuka ini berfungsi tidak hanya sebagai media pengelolaan data produk, tetapi juga sebagai sarana pendukung peningkatan produktivitas dan efektivitas kerja admin dalam sistem informasi penjualan (Al-Husban et al., 2024).

B. Antarmuka Pengelolaan Data Penjualan

Antarmuka pengelolaan data penjualan dirancang untuk membantu admin dalam memantau dan mengelola seluruh transaksi penjualan secara terstruktur. Melalui tampilan ini, admin dapat melihat informasi penjualan secara ringkas, termasuk data transaksi, jumlah penjualan, serta status pemesanan, sehingga proses monitoring dapat dilakukan secara efisien.



Gambar 2. Tampilan Data Penjualan Admin

Tata letak antarmuka disusun dengan prinsip kejelasan visual dan konsistensi informasi agar memudahkan admin dalam melakukan analisis penjualan dan pengambilan keputusan operasional. Penyajian data dalam format yang terorganisasi terbukti dapat meningkatkan efisiensi kerja dan mengurangi potensi kesalahan dalam pengelolaan transaksi (Zhang & Wang, 2024). Selain itu, desain yang berorientasi pada kebutuhan pengguna mendukung efektivitas sistem informasi penjualan dalam aktivitas administratif sehari-hari (Al-Husban et al., 2024). Dengan demikian, antarmuka ini berfungsi sebagai sarana utama dalam pengawasan transaksi dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data oleh admin.

C. Antarmuka Pengelolaan Data Pembelian

Antarmuka pengelolaan data pembelian dirancang untuk mendukung admin dalam mencatat dan memantau aktivitas pembelian barang dari pemasok secara sistematis. Melalui modul ini, admin dapat mengelola informasi pembelian, seperti data pemasok, jumlah barang, dan waktu transaksi, sehingga proses pengendalian persediaan dapat dilakukan secara lebih akurat.

Nama Pembeli	Produk	Qty	Satuan (@)
ARABELLA Mart	Pashmina	100 pcs	Rp. 30.000,00
KAYANA	Sport	60 pcs	Rp. 15.000,00
Bilqis Fashion	Hijab Bergo	85 pcs	Rp. 25.000,00
Rembulan Collection	Bella Square	85 pcs	Rp. 20.000,00
Rabbani Butiq	Khimar	25 pcs	Rp. 50.000,00
			Total
			Rp. 31.100.000,00

Gambar 3. Tampilan Data Pembelian Admin

Desain antarmuka menampilkan data pembelian secara terstruktur dan mudah dipahami, yang bertujuan untuk meminimalkan kesalahan pencatatan serta meningkatkan efisiensi kerja admin. Penyajian informasi yang jelas dan konsisten pada sistem informasi terbukti berkontribusi terhadap peningkatan akurasi pengelolaan data dan mendukung pengambilan keputusan operasional yang lebih tepat (Al-Husban et al., 2024). Selain itu, penerapan prinsip user-centered design pada modul pembelian membantu admin dalam menyelesaikan tugas administratif dengan lebih cepat dan efektif (Limbu et al., 2023). Dengan demikian, antarmuka pengelolaan data pembelian berperan penting dalam mendukung keberlanjutan proses bisnis melalui pengelolaan data yang terintegrasi dan efisien.

D. Antarmuka Pengelolaan Data Supplier

Antarmuka pengelolaan data supplier dirancang untuk membantu admin dalam mengelola informasi pemasok secara terintegrasi guna mendukung kelancaran proses pembelian dan pengelolaan persediaan. Modul ini memuat data penting seperti identitas supplier, kontak, serta keterkaitan supplier dengan aktivitas pembelian dalam sistem.

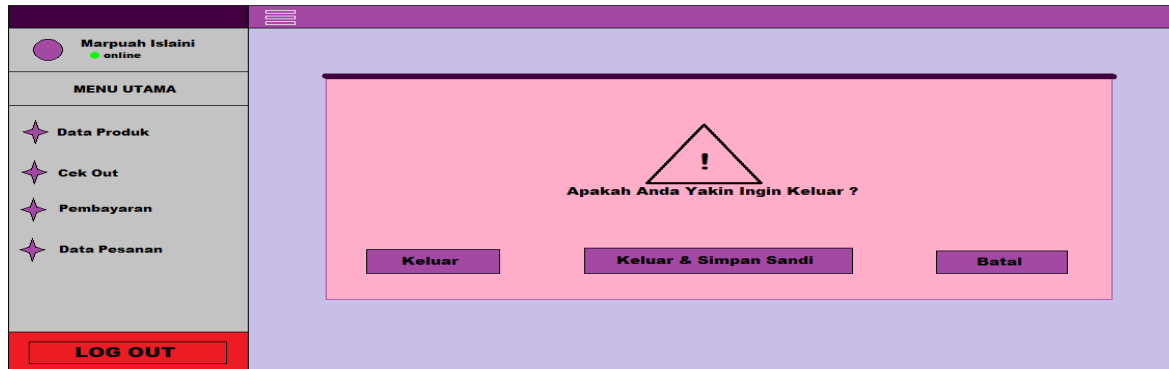
Nama Supplier	Jenis Produk Hijab	Jumlah Frekuensi
Haruka Fashion	Bella Square	300
Ananda Collection	Pashmina	700
Nabawi Butiq	Bergo	150
Anastasyari	Paris	250
Rabbana	Khimar	84
Bintang Kjora	Sport	350

Gambar 4. Tampilan Data Supplier Admin

Tampilan antarmuka disusun secara sistematis dengan struktur informasi yang jelas agar memudahkan admin dalam mengelola dan menelusuri data supplier. Penyajian data yang terorganisasi terbukti mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan relasi bisnis serta mengurangi kesalahan administratif dalam sistem informasi penjualan (Zhang & Wang, 2024). Selain itu, penerapan prinsip user-centered design pada modul ini mendukung kemudahan penggunaan dan memperkuat efektivitas kerja admin dalam menjaga hubungan dengan pemasok (Limbu et al., 2023). Dengan demikian, antarmuka pengelolaan data supplier berperan penting dalam mendukung integrasi rantai pasok dan keberlanjutan proses bisnis secara keseluruhan.

E. Fitur Keamanan dan Logout Admin

Fitur keamanan dan logout admin dirancang untuk melindungi akses sistem dari penggunaan yang tidak sah serta memastikan sesi kerja admin berakhir dengan aman. Mekanisme logout memungkinkan admin keluar dari sistem setelah menyelesaikan aktivitas pengelolaan data, sehingga risiko penyalahgunaan akun dapat diminimalkan.



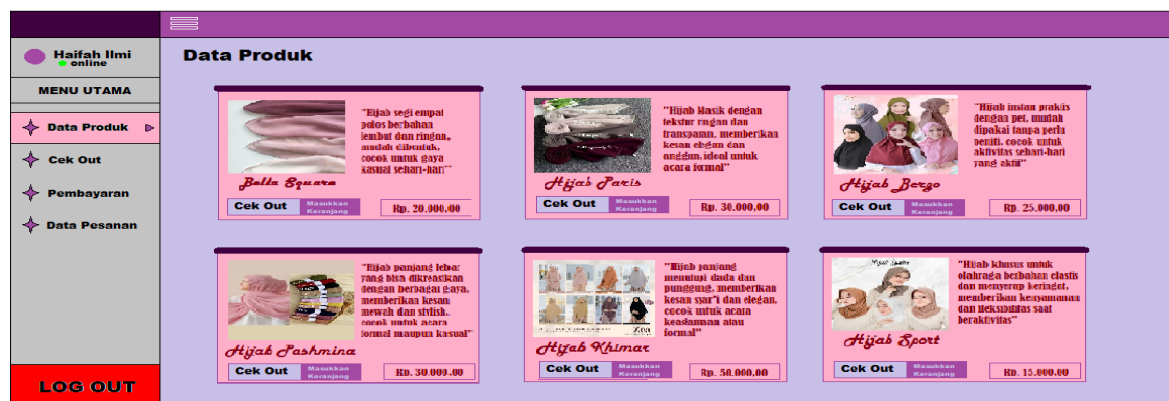
Gambar 5. Tampilan Logout Admin

Antarmuka logout disajikan secara sederhana dan mudah diakses, mengikuti prinsip kejelasan fungsi dan konsistensi navigasi. Penyediaan fitur logout yang jelas dan responsif terbukti meningkatkan persepsi keamanan pengguna serta mendukung praktik pengelolaan sistem yang aman pada aplikasi berbasis web (Alqahtani et al., 2022). Selain itu, desain antarmuka keamanan yang intuitif membantu admin memahami batasan akses dan meningkatkan kepercayaan terhadap sistem informasi yang digunakan (Behl & Behl, 2023). Dengan demikian, fitur keamanan dan logout admin berperan penting dalam menjaga integritas sistem serta mendukung pengelolaan sistem informasi penjualan yang aman dan andal.

Hasil Perancangan Antarmuka Customer

A. Antarmuka Informasi Produk Customer

Antarmuka informasi produk customer dirancang untuk memudahkan pengguna dalam mengakses dan memahami informasi produk sebelum melakukan pembelian. Tampilan ini menyajikan data produk secara jelas dan terstruktur, seperti nama produk, harga, dan deskripsi singkat, sehingga customer dapat dengan cepat menemukan produk yang dibutuhkan.



Gambar 6. Tampilan Data Produk Customer

Desain antarmuka menekankan kemudahan akses dan kejelasan visual guna meningkatkan kenyamanan pengguna saat menjelajahi produk. Penyajian informasi yang sederhana dan konsisten terbukti dapat meningkatkan pengalaman pengguna serta membantu pengambilan keputusan pembelian secara lebih efektif (Zhang & Benyoucef, 2022). Selain itu, antarmuka yang dirancang berdasarkan prinsip user experience berkontribusi terhadap peningkatan kepuasan pengguna dalam sistem informasi penjualan berbasis digital (Hasan et al., 2023). Dengan demikian, antarmuka informasi produk customer berfungsi sebagai elemen awal yang penting dalam mendukung interaksi pengguna dan keberhasilan proses transaksi pada sistem informasi penjualan.

B. Antarmuka Proses Checkout

Antarmuka proses checkout dirancang untuk memfasilitasi penyelesaian transaksi secara cepat dan mudah bagi customer. Tampilan ini menyajikan ringkasan pesanan, jumlah pembelian, dan informasi pengiriman secara terstruktur sehingga pengguna dapat memverifikasi data sebelum melanjutkan ke tahap pembayaran.

Gambar 7. Tampilan Checkout Customer

Desain antarmuka menekankan kejelasan alur transaksi dan konsistensi elemen visual untuk mengurangi kesalahan pengguna serta mempercepat penyelesaian pembelian. Penyederhanaan langkah checkout terbukti meningkatkan kenyamanan pengguna dan menurunkan tingkat pengabaian keranjang (cart abandonment) pada sistem e-commerce (Baymard Institute, 2021). Selain itu, penerapan prinsip user experience pada proses checkout berkontribusi terhadap peningkatan kepercayaan dan kepuasan pengguna dalam melakukan transaksi digital (Hasan et al., 2023). Dengan demikian, antarmuka proses checkout berperan penting dalam mendukung kelancaran transaksi dan meningkatkan keberhasilan sistem informasi penjualan dari sisi pengguna.

C. Antarmuka Pembayaran

Antarmuka pembayaran dirancang untuk memfasilitasi customer dalam menyelesaikan transaksi secara aman dan mudah. Tampilan ini menyajikan informasi total pembayaran, metode pembayaran yang tersedia, serta instruksi yang jelas sehingga pengguna dapat menyelesaikan proses pembayaran tanpa kebingungan.

Gambar 8. Tampilan Pembayaran Customer

Desain antarmuka menekankan kejelasan informasi dan konsistensi elemen visual guna meningkatkan rasa aman dan kepercayaan pengguna selama proses pembayaran. Penyajian informasi pembayaran yang transparan terbukti dapat mengurangi kesalahan transaksi dan meningkatkan tingkat keberhasilan pembayaran pada sistem e-commerce (Kim & Peterson, 2022). Selain itu, antarmuka pembayaran yang dirancang berdasarkan prinsip user experience berkontribusi terhadap peningkatan kepuasan pengguna serta persepsi keamanan dalam transaksi digital (Alqahtani et al., 2023). Dengan demikian, antarmuka pembayaran berperan penting dalam mendukung kelancaran transaksi dan keberhasilan sistem informasi penjualan dari sisi pengguna.

D. Antarmuka Informasi Pesanan

Antarmuka informasi pesanan dirancang untuk memberikan transparansi kepada customer terkait status dan detail pesanan yang telah dilakukan. Tampilan ini menyajikan informasi penting seperti nomor pesanan, status pemrosesan, dan ringkasan produk sehingga pengguna dapat memantau progres pesanan secara mandiri.



Gambar 9. Tampilan Data Pesanan Customer

Desain antarmuka menekankan kejelasan status dan konsistensi visual agar pengguna mudah memahami tahapan pemenuhan pesanan. Transparansi informasi pesanan terbukti meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pengguna dalam sistem e-commerce, sekaligus mengurangi kebutuhan interaksi lanjutan dengan layanan pelanggan (Hasan et al., 2023). Selain itu, penyajian status yang jelas mendukung pengalaman pengguna yang positif dan memperkuat persepsi keandalan sistem informasi penjualan (Zhang & Benyoucef, 2022). Dengan demikian, antarmuka informasi pesanan berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan pengguna dan kualitas pengalaman pascatransaksi.

E. Fitur Logout Customer

Fitur logout customer dirancang untuk memastikan keamanan akun pengguna dengan mengakhiri sesi penggunaan sistem secara aman setelah aktivitas selesai. Fitur ini mencegah akses tidak sah pada perangkat bersama dan melindungi data pribadi pengguna.



Gambar 10. Tampilan Logout Customer

Antarmuka logout disajikan secara sederhana dan mudah diakses, sehingga pengguna dapat dengan cepat mengakhiri sesi tanpa kebingungan. Kejelasan fungsi logout dan konsistensi navigasi terbukti meningkatkan persepsi keamanan serta kepercayaan pengguna terhadap sistem digital (Behl & Behl, 2023). Selain itu, desain antarmuka keamanan yang intuitif berkontribusi pada pengalaman pengguna yang positif dan mendukung praktik keamanan dasar pada aplikasi berbasis web (Alqahtani et al., 2022). Dengan demikian, fitur logout customer berperan penting dalam menjaga keamanan akun dan meningkatkan keandalan sistem informasi penjualan dari sisi pengguna.

4. PEMBAHASAN

Analisis UI/UX

Analisis UI/UX pada sistem informasi penjualan ini dilakukan untuk menilai sejauh mana desain antarmuka mampu mendukung kemudahan penggunaan, efisiensi interaksi, dan kepuasan pengguna baik dari sisi admin maupun customer. Evaluasi difokuskan pada aspek kejelasan navigasi, konsistensi visual, kemudahan akses fitur, serta transparansi informasi yang disajikan sistem. Hasil analisis menunjukkan bahwa antarmuka sistem telah menerapkan prinsip usability dengan baik, ditandai oleh struktur menu yang jelas, penempatan elemen yang konsisten, dan alur interaksi yang mudah dipahami. Desain seperti ini terbukti dapat mengurangi beban kognitif pengguna dan mempercepat penyelesaian tugas, khususnya pada aktivitas administratif dan transaksi penjualan (Tullis & Albert, 2022).

Dari sisi user experience, sistem memberikan pengalaman yang positif melalui penyajian informasi yang relevan pada setiap tahapan interaksi, mulai dari pencarian produk, proses checkout, hingga pemantauan status pesanan. Penelitian terkini menyatakan bahwa pengalaman pengguna yang baik berkontribusi signifikan terhadap kepuasan, kepercayaan, dan keberlanjutan penggunaan sistem digital (Hasan et al., 2023). Selain itu, konsistensi desain antarmuka antara modul admin dan customer memperkuat persepsi profesionalitas dan keandalan sistem. Secara keseluruhan, hasil analisis UI/UX menunjukkan bahwa sistem informasi penjualan yang dirancang telah memenuhi prinsip desain berorientasi pengguna (user-centered design) dan mampu mendukung efektivitas kerja serta kualitas interaksi pengguna. Namun demikian, pengembangan lanjutan masih diperlukan untuk meningkatkan responsivitas dan personalisasi antarmuka agar pengalaman pengguna dapat lebih optimal.

Kesesuaian dengan Teori

Hasil perancangan dan analisis UI/UX pada sistem informasi penjualan ini menunjukkan kesesuaian yang kuat dengan teori user-centered design (UCD) yang menekankan keterlibatan kebutuhan pengguna sebagai dasar utama dalam pengembangan sistem. Antarmuka dirancang dengan memperhatikan kemudahan navigasi, kejelasan informasi, serta konsistensi visual, sebagaimana direkomendasikan dalam teori interaksi manusia dan komputer modern (Gueorguieva & Kim, 2022). Selain itu, penerapan prinsip usability—meliputi efektivitas, efisiensi, dan kepuasan pengguna—selaras dengan kerangka evaluasi pengalaman pengguna yang dikemukakan oleh Tullis dan Albert (2022). Desain antarmuka yang sederhana dan informatif terbukti mampu mengurangi beban kognitif pengguna serta meningkatkan kecepatan penyelesaian tugas, baik pada peran admin maupun customer.

Dari perspektif user experience, sistem ini juga sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pengalaman pengguna yang positif dipengaruhi oleh transparansi informasi, kejelasan alur interaksi, dan persepsi keamanan sistem (Hasan et al., 2023). Implementasi fitur-fitur seperti informasi produk yang jelas, proses checkout terstruktur, serta mekanisme keamanan dan logout yang mudah diakses memperkuat kesesuaian sistem dengan teori UX kontemporer. Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung teori-teori UI/UX terkini dan membuktikan bahwa penerapan prinsip desain berorientasi pengguna secara konsisten dapat meningkatkan kualitas sistem informasi penjualan.

Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian ini memiliki kesesuaian sekaligus perbedaan dengan beberapa penelitian terdahulu yang membahas penerapan UI/UX pada sistem informasi dan platform e-commerce. Penelitian Hasan et al. (2023) menunjukkan bahwa desain antarmuka yang berfokus pada pengalaman pengguna berpengaruh signifikan terhadap kepuasan dan kemudahan penggunaan sistem. Temuan tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini, di mana penerapan prinsip UI/UX pada modul admin dan customer mampu meningkatkan efisiensi kerja dan kenyamanan pengguna. Penelitian Zhang dan Benyoucef (2022) menekankan pentingnya kejelasan informasi dan alur interaksi dalam memengaruhi perilaku pengguna pada sistem digital. Kesamaan dengan penelitian ini terletak pada penekanan terhadap transparansi informasi, khususnya pada fitur informasi produk, checkout, dan status pesanan. Namun, penelitian ini memiliki perbedaan dengan memperluas analisis tidak hanya pada sisi customer, tetapi juga pada antarmuka admin yang berperan penting dalam pengelolaan data dan transaksi.

Selain itu, Al-Husban et al. (2024) menemukan bahwa antarmuka administratif yang terstruktur dapat meningkatkan akurasi dan kecepatan penyelesaian tugas. Hasil tersebut

mendukung temuan penelitian ini, terutama pada modul pengelolaan data produk, penjualan, dan pembelian yang dirancang untuk meminimalkan kesalahan input dan meningkatkan efektivitas kerja admin. Dengan demikian, penelitian ini melengkapi penelitian terdahulu dengan menghadirkan kajian UI/UX yang lebih komprehensif, mencakup dua peran pengguna utama (admin dan customer) dalam satu sistem informasi penjualan terintegrasi, serta menekankan keseimbangan antara aspek fungsional dan pengalaman pengguna.

Kelebihan dan Keterbatasan Sistem

Kelebihan Sistem

Sistem informasi penjualan yang dirancang memiliki beberapa kelebihan utama. Pertama, penerapan prinsip user-centered design menghasilkan antarmuka yang mudah dipahami dan digunakan oleh dua jenis pengguna, yaitu admin dan customer. Struktur navigasi yang jelas dan konsistensi visual membantu meningkatkan efisiensi kerja admin serta kenyamanan pengguna dalam melakukan transaksi (Gueorguieva & Kim, 2022). Kedua, sistem mendukung transparansi informasi melalui penyajian data produk, status pesanan, dan riwayat transaksi secara terstruktur. Transparansi ini terbukti dapat meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pengguna dalam sistem digital, khususnya pada platform penjualan berbasis web (Hasan et al., 2023). Selain itu, integrasi fitur keamanan seperti mekanisme logout yang jelas turut memperkuat perlindungan data dan keandalan sistem.

Keterbatasan Sistem

Meskipun memiliki kelebihan, sistem ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Evaluasi UI/UX yang dilakukan masih terbatas pada aspek usability dasar dan belum mencakup pengujian lanjutan seperti pengukuran emosi pengguna atau personalisasi antarmuka. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa personalisasi UI dapat meningkatkan pengalaman pengguna secara signifikan, namun aspek ini belum diimplementasikan secara optimal pada sistem yang dikembangkan (Tussyadiah et al., 2021). Selain itu, sistem belum sepenuhnya diuji pada skala pengguna yang besar, sehingga hasil evaluasi pengalaman pengguna masih bersifat terbatas. Pengujian lanjutan dengan jumlah responden yang lebih luas diperlukan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kinerja dan penerimaan sistem (Tullis & Albert, 2022).

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perancangan dan analisis UI/UX pada sistem informasi penjualan, dapat disimpulkan bahwa penerapan prinsip user-centered design mampu menghasilkan antarmuka yang mudah digunakan, efisien, dan mendukung kebutuhan pengguna baik dari sisi admin maupun customer. Desain antarmuka yang terstruktur, konsisten, dan informatif terbukti mendukung pengelolaan data produk, penjualan, pembelian, serta proses transaksi secara lebih efektif, sehingga tujuan penelitian untuk merancang dan mengevaluasi antarmuka sistem informasi penjualan berbasis UI/UX telah tercapai. Selain itu, sistem memberikan pengalaman pengguna yang positif melalui kemudahan akses informasi, kejelasan alur transaksi, dan penerapan fitur keamanan yang memadai. Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada aspek evaluasi lanjutan dan skala pengguna, sehingga disarankan pada penelitian atau pengembangan selanjutnya untuk menambahkan fitur personalisasi antarmuka, meningkatkan responsivitas sistem, serta melakukan pengujian UI/UX dengan jumlah pengguna yang lebih besar agar kualitas pengalaman pengguna dapat terus ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Husban, N., Al-Batran, R., & Ababneh, S. (2024). Designing user-friendly dashboards for enhanced administrative task performance in information systems. *International Journal of Human-Computer Interaction*, 40(1), 34–48.
- Alqahtani, A., Alshammari, M., & Alzahrani, A. (2022). User interface security design and its impact on user trust in web-based information systems. *Journal of Information Security and Applications*, 64, 103060.
- Alqahtani, A., Alshammari, M., & Alzahrani, A. (2023). User interface design and perceived security in online payment systems. *Journal of Information Security and Applications*, 72, 103401.
- Baymard Institute. (2021). *Checkout usability research: Reducing cart abandonment*. Baymard Institute.

- Behl, A., & Behl, K. (2023). Designing secure user interactions in digital information systems: A usability perspective. *International Journal of Human–Computer Interaction*, 39(6), 1121–1134.
- Gueorguieva, S., & Kim, K. (2022). *Designing user experience: A guide to HCI, UX and interaction design* (2nd ed.). Pearson.
- Hasan, L., Morris, A., & Proberts, S. (2023). User experience design for e-commerce platforms: Impact on customer satisfaction and usability. *Journal of Usability Studies*, 18(2), 75–89.
- Kim, J., & Peterson, R. A. (2022). A meta-analysis of online trust relationships in e-commerce. *Journal of Interactive Marketing*, 58, 1–15.
- Limbu, B., Bhattarai, S., & Kshetri, N. (2023). User-centered design principles in administrative interfaces. *Journal of Interaction Science*, 11(2), 1–17.
- Tullis, T., & Albert, W. (2022). *Measuring the user experience: Collecting, analyzing, and presenting usability metrics* (3rd ed.). Morgan Kaufmann.
- Tussyadiah, I. P., Wang, D., Jung, T. H., & tom Dieck, M. C. (2021). Virtual reality, presence, and attitude change: Empirical evidence from tourism. *Tourism Management*, 66, 140–154.
- Zhang, K., & Benyoucef, M. (2022). Consumer behavior in social commerce: The role of user interface and user experience. *Decision Support Systems*, 157, 113744.
- Zhang, X., & Wang, J. (2024). Improving decision-making efficiency through structured transactional data interfaces. *Journal of Usability Studies*, 19(3), 105–119.